

PERKEMBANGAN PASAR TRADISIONAL DI SUKOHARJO KOTA DAN PENGARUHNYA TERHADAP PARA PEDAGANG KAKI LIMA

Ira Pramudawardhani

Prodi Pendidikan Sejarah FKIP Univet Sukoharjo

ABSTRAK

Tujuan Dalam penulisan ini adalah untuk mengetahui pengaruh minat daya beli masyarakat dilihat dari segi ekonomi dan sosial, awalnya kegiatan ekonomi berupa transaksi antara pedagang dan pembeli yang dilakukan secara barang tukar barang (barter) yaitu kegiatan ekonomi dengan melakukan transaksi barang dengan barang guna untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Barang tukar barang sendiri mulai ditinggalkan sejak munculnya mata uang yang digunakan sebagai alat ukur pembayaran baik barang maupun jasa. Perkembangan ekonomi sangat erat kaitannya dengan perkembangan zaman dengan ditandai munculnya era globalisasi yang merambah pada dunia bisnis dan perdagangan, dibangunlah tata kota lengkap dengan sarana dan fasilitas penunjang guna untuk memudah akses dalam kehidupan sehari-hari. Pasar salah satu sarana ekonomi yang menjadi tolak ukur dalam peningkatan pendapatan ekonomi di daerah. Dan apabila dikhususkan ke daerah Kecamatan, pasar satu-satunya tempat dimana transaksi ekonomi berlangsung.

Kata kunci: pasar tradisional, pedagang kaki lima

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Masyarakat Indonesia sudah sejak lama menegenal pusat kegiatan ekonomi yang disebut pasar. Pasar merupakan tempat kegiatan jual – beli, hasil produksi rakyat biasanya berlokasi yang mudah didatangi dari berbagai arah kegiatan ini berlangsung pada waktu – waktu tertentu, mengutamakan barang-barang keperluan hidup sehari – hari untuk keluarga. Pada masa sekarang dan yang akan datang, sejalan dengan bertambahnya tuntutan dan perkembangan masyarakat di beberapa tempat, biasanya di kota – kota mulai tumbuh pasar yang melakukan kegiatan di setiap saat, atau hari tertentu Jika pada masa awal terbentuknya lembaga pasar, kegiatan jual – beli, cenderung merupakan tukar – menukar barang di masa yang akan datang itu menjadi pertukaran antar barang dengan uang, atau uang dengan jumlah barang tertentu.

Pasar Sukoharjo kota mengalami perkembangan dan penambahan jumlah pedagang sehingga pedagang yang ada dipasar sukoharjo kota dan pembangunan pasar sukoharjo kota yang kurang memadai kurang sehat dan bersih akibatnya menjadi kendala proses jual beli bagi masyarakat.

Untuk menaggulangi hal tersebut maka pemkab Sukoharjo mengadakan pembangunan dan perluasan, untuk sementara pedagang – pedagang pasar sukoharjo kota dipindahkan ke pasar darurat, agar pasar tradisional sukoharjo kota berfungsi seperti dulu.

Para pedagang pasar Sukoharjo kota mengeluh ukuran kios terlalu kecil oleh sebab itu barang – barang dagangan yang berlebih dan kurang memadai, sebagian pedagang dan memilih berjualan diluar pasar (oprokan). Berdasarkan hasil pengamatan yang berperan dalam pasar sukoharjo kota, sistem pembangunan, sistem keamanan, dan peningkatan taraf ekonomi dimasyarakat bagi pekerja pengelola, petugas parkir, petugas kebersihan dan masyarakat dikota sukoharjo. Dengan pembangunan pasar tradisional tersebut diharapkan keberadaan pasar tradisional tidak kalah dengan pasar modern yang semakin banyak terutama diwilayah Sukoharjo. Peningkatan kebersihan, kenyamanan dan fasilitas di Pasar Tradisional akan meningkatkan kunjungan berbelanja dari masyarakat setempat maupun pendatang dan wisata.

Pasar tradisional merupakan pasar lokal dari masyarakat yang merakyat. meskipun pasar tradisional sebagai pasar lokal tetap terkait dengan pasar modern. Adanya keterkaitan antara pasar lokal dengan pasar modern tidak terlepas dari kemajuan yang sangat pesat dibidang teknologi komunikasi gaya hidup tradisional menjadi gaya hidup nasional bahkan menjadi gaya hidup global. Pasar sebagai suatu kegiatan ekonomi rakyat dan sekaligus cara hidup, suatu gaya umum dari kegiatan ekonomi yang mencapai dari segala aspek. Apa yang dikemukakan Geertz tersebut semakin memperkuat asumsi bahwa pasar bukan semata-mata berfungsi ekonomi, tetapi kegiatan pasar sebagai salah satu cara hidup dapat berfungsi menjadi salah satu simbol prestise bagi aktor pasar atau pembeli. (<http://www.ips.web.id>. pengertian dan macam – macam pasar). Orang yang berbelanja di pasar tradisional dianggap prestise lebih rendah dari orang yang berbelanja di pasar modern. Dengan kata lain ada anggapan bahwa orang yang berbelanja di pasar modern dikatakan lebih modern daripada orang yang berbelanja di pasar tradisional. Pada awalnya pasar tidak terbentuk secara spontan, tetapi menjalani suatu proses yang dilatar – belakangi dengan adanya lembaga kepentingan yang berbeda dari saling membutuhkan baik antara orang per orang maupun antara kelompok orang.

Dalam bentuk yang paling sederhana pasar berfungsi sebagai sarana tukar – menukar barang antar sesama pelaku pasar (barter) yang kemudian berkembang terus berkat adanya alat tukar berupa uang, maka terjadilah perkembangan dari tukar – menukar barang menjadi pembayaran dengan uang sebagai alat tukar, perkembangan ke arah terbentuknya pasar dilatar belakangi besar kecilnya kepentingan orang – orang yang dalam kenyataannya saling membutuhkan sehingga pada suatu saat sadar atau tidak sadar mereka menunjuk pada suatu lokasi tertentu untuk melaksanakan transaksi jual – beli disinilah pada awalnya terbentuknya pasar.

Penjual banyak menyediakan barang seperti sayur-sayuran, buah –buahan, beras, daging, alat-alat rumah tangga, dan pakaian. Di pasar dapat membeli barang–barang yang menjadi kebutuhan. Pasar merupakan suatu tempat di mana para penjual dan pembeli dapat bertemu untuk melakukan jual beli barang. Penjual menawarkan barang dagangannya dengan harapan dapat laku terjual dan memperoleh uang sebagai gantinya.

Adapun para konsumen (pembeli) akan datang ke pasar untuk berbelanja dengan membawa uang untuk membayar sejumlah barang yang dibelinya. Penjual dan pembeli akan melakukan tawar – menawar harga hingga terjadi kesepakatan harga. Setelah kesepakatan harga dapat dilakukan, barang akan berpindah tangan dari penjual ke tangan pembeli. Pembeli akan menerima barang dan penjual akan menerima uang. Hal ini

merupakan pengertian pasar secara konkrit, artinya pengertian pasar dalam kehidupan sehari-hari, yaitu tempat orang-orang bertemu untuk melakukan suatu transaksi jual beli barang. (<http://www.ips.web.id>. pengertian dan macam – macam pasar)

Pasar tidak hanya terbatas pada pertemuan antara penjual dan pembeli, tetapi memiliki arti yang lebih luas. Transaksi jual beli tidak lagi hanya dilakukan di pasar tetapi bisa di toko, kios, pusat perbelanjaan, supermarket, mall, dan lain sebagainya. Barang yang dibutuhkannya pun dapat juga dipesan melalui telepon, surat atau e-mail, sehingga pertemuan antara penjual dan pembeli untuk jual beli barang tidak lagi terbatas pada suatu tempat tertentu saja. Oleh karena itu pasar merupakan suatu pertemuan antara orang yang mau menjual dan orang yang mau membeli suatu barang atau jasa tertentu dengan harga tertentu pula. (<http://www.ips.web.id>. pengertian dan macam-macam pasar,)

Pengertian tersebut merupakan Pengertian pasar menurut ilmu ekonomi (abstrak).

Sebuah pasar dapat terjadi jika terdapat syarat – syarat berikut ini, yaitu:

1. Adanya penjual dan pembeli.
2. Adanya barang dan jasa yang diperjual belikan.
3. Adanya interaksi antara penjual dan pembeli (transaksi jual beli).
4. Adanya media atau tempat untuk interaksi penjual dan pembeli.

Pasar sukoharjo kota sendiri mengalami perkembangan dan penambahan jumlah pedagang sehingga pedagang yang ada dipasar sukoharjo kota dan pembangunan pasar sukoharjo kota yang kurang memadai kurang sehat dan bersih akibatnya menjadi kendala proses jual beli bagi masyarakat.

Dari permasalahan diatas, peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul:

“PERKEMBANGAN PASAR TRADISIONAL SUKOHARJO KOTA DAN PENGARUHNYA TERHADAP PARA PEDAGANG”

Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut, maka masalah yang diajukan sebagai berikut:

Adakah perbedaan antara Pasar Sukoharjo kota (Ir.Soekarno), Pasar tradisional dan Pasar Swalayan di Sukoharjo.

Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Mengetahui pengertian pasar tradisional.
2. Mengetahui dan mendeskripsikan peran pasar kota sukoharjo terhadap para pedagang.
3. Mengetahui fungsi pasar tradisional.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Memberikan informasi tentang Pasar Kota Sukoharjo (Pasar Ir.Soekarno) kepada para pembaca khususnya dan pada masyarakat umumnya.

2. Dengan adanya penelitian ini penulis berharap para pembaca dapat mengetahui Pasar Kota Sukoharjo dan kegiatan pasar kota sukoharjo (Pasar Ir.Soekarno).

Perkembangan adalah sebuah proses mutlak yang akan dilalui oleh makhluk hidup, Pada masyarakat yang sederhana, masing-masing orang atau keluarga akan berusaha mencukupi kebutuhannya sendiri. Misalnya untuk memenuhi kebutuhan makanan, mereka bercocok tanam, atau mencari hewan buruan. Mereka menghasilkan sekedar untuk mencukupi kebutuhan diri dan keluarganya.pada masyarakat demikian, proses menghasilkan (produksi) dan proses menggunakan (konsumsi) berada dalam lingkungan mereka yang terbatas mereka berada ditingkat subsistence economy atau dalam suatu perekonomian yang masih tertutup. Dalam masyarakat semacam ini, jual beli, tukar menukar atau perdagangan masih terbatas. Perubahan menurut kamus besar bahasa indonesia adalah perubahan keadaan (kamus besar bahasa indonesi 2008:557).

Pasar adalah tempat berjual beli, menjual belikan dagangan. tradisional sikap dan cara berfikir serta bertindak yang selalu berpegang teguh pada normal dan adat kebiasaan yang ada secara turun-menurun (Kamus Besar Bahasa Indonesia: 512:757) . Pada golongan masyarakat modern, kebutuhan akan barang dan jasa telah meningkat sedemikian rupa sehingga mereka tidak mampu untuk mencukupi kebutuhan mereka sendiri. Namun bersamaan dengan itu, barang yang mampu dihasilkan makin banyak, sebagai akibat kemajuan teknologi telah mendorong masyarakat untuk mengadakan spesialisasi produksi. Dengan spesialisai produksi dapat dilipat gandakan dalam tingkatan ini orang tidak lagi menghasilkan untuk diri dirinya sendiri, melainkan mereka berproduksi untuk pasar. Dalam hal ini maka muncul peranan dari jual beli atau perdagangan.

Menurut Totok Supriyanto (2008:2), Pasar merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi. Pasar terbagi menjadi dua yaitu:

- a. Pasar tradisional yang ditandai dengan adanya transaksi penjual dan pembeli secara langsung, bangunanya terdiri dari kios – kios, gerai (los), atau pelataran. Di pasar tradisional kebanyakan menjual kebutuhan sehari-hari.
- b. Pasar modern yang ditandai proses transaksi tidak terjadi secara langsung, melainkan pembeli melihat label harga yang tercantum dalam barang (barcode), biasanya berada dalam bangunan dan pelayanan dilakukan secara mandiri (swalayan) atau dilayani oleh pramuniaga. Selain barang makanan, barang lain yang dijual di pasar modern adalah barang yang dapat bertahan lama.

PASAR SUKOHARJO KOTA SEBAGAI PUSAT PERDAGANGAN MASYARAKAT.

Kegiatan pasar

Kegiatan jual beli para pedagang di Pasar Ir.Soekarno sisi selatan para pedagang dan pembeli mulai datang pada Pagi hari pukul 00.00 Wib menggunakan mobil bok dari pedesaan dikabupaten karanganyar, barang dagangan berupa sayuran meliputi kobis, sawi, kangkung, seledri, kacang panjang, wortel, pedagang dari semarang menjual ikan menggunakan mobil bok yang dibeli dari petambak dan nelayan, Pagi hari pukul 02.00 Wib pedagang oprokan mulai berjualan ditrotoar jalan para pedagang terdiri dari warga sekitar dan lu ar kota seperti karanganyar, semarang, dan klaten. Aktifitas di Pasar Ir.Soekarno Pagi pukul 08.30 Wib aktifitas di dalam luar pasar mulai buka dan mulailah aktifitas.

Adapun fungsi pasar dalam kegiatan ada tiga macam, yaitu:

Fungsi Distribusi

Dalam kegiatan distribusi, pasar berfungsi mendekatkan jarak antara konsumen dengan produsen dalam melaksanakan transaksi. Pasar memiliki fungsi distribusi menyalurkan barang-barang hasil produksi kepada konsumen.

Salah satu kegiatan ekonomi yang pokok adalah kegiatan distribusi atau kegiatan penyampaian barang dan jasa hasil produksi kepada konsumen. Untuk melakukan kegiatan distribusi tersebut, dibutuhkan sarana dan prasarana di antaranya adalah pasar.

Dalam fungsi distribusi, pasar berperan memperlancar penyaluran barang dan jasa dari produsen kepada konsumen. Melalui transaksi jual beli, produsen dapat memasarkan barang hasil produksinya baik secara langsung maupun tidak langsung kepada konsumen atau kepada pedagang perantara lainnya. Melalui transaksi jual beli itu pula, konsumen dapat memperoleh barang dan jasa yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhannya secara mudah dan cepat. Jika pasar dapat berfungsi dengan baik, maka kegiatan distribusi dapat berjalan dengan lancar, tetapi jika pasar tidak dapat berfungsi dengan baik, maka kegiatan distribusi juga akan berjalan kurang lancar.

Fungsi Pembentukan Harga

Sebelum terjadi transaksi jual beli terlebih dahulu dilakukan tawar menawar, sehingga diperoleh kesepakatan harga antara penjual dan pembeli. Dalam proses tawar menawar itu lah keinginan kedua belah pihak (antara pembeli dan penjual) digabungkan untuk menentukan kesepakatan harga, atau disebut harga pasar.

Fungsi Promosi

Pasar merupakan sarana paling tepat untuk ajang promosi, karena di pasar banyak dikunjungi para pembeli. Pelaksanaan promosi dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalnya memasang spanduk, membagikan leaflet atau brosur penawaran, membagikan sampel atau contoh produk kepada calon pembeli, dan sebagainya.

Secara sederhana pasar dapat diartikan sebagai tempat bertemunya antara pembeli dan penjual. Definisi tersebut, ternyata bersifat tradisional sebab dengan kemajuan teknologi dan informasi pembelian dan penjualan barang tidak harus bertemu secara langsung pada suatu tempat, tetapi pembeli memesan barang dapat lewat telepon atau lewat surat atau perantara lainnya. Pasar dapat diartikan sebagai situasi dimana permintaan dan penawaran bertemu untuk melakukan transaksi.

Pedagang Pasar Ir. Soekarno

Pasar Tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Swasta, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah termasuk kerjasama dengan swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios, kios dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat atau koperasi dengan usaha skala kecil, modal kecil dan dengan proses jual beli barang dagangan melalui proses tawar menawar.

Pada dasarnya juga pasar pada suatu masyarakat ditentukan oleh fungsinya. Adapun yang dimaksud pasar disini adalah; pranata yang mengatur komunikasi dan interaksi

pertukaran benda dan jasa ekonomi dan uang; dan hasil transaksi dapat disampaikan pada waktu itu atau pada waktu yang akan datang berdasarkan harga yang ditetapkan. Atau secara singkat dapat disebutkan sebagai pranata dan tempat bertemunya penjual dan pembeli. Pasar yang berfungsi sebagai tempat pertemuan pembeli dan penjual, bukan hanya menyebabkan terjadi interaksi antar sesama individu, tetapi di lain pihak merupakan pola pertukaran budaya.

Nilai-nilai yang terkandung dipasar Ir.Soekarno adalah:

Nilai Sosial

Nilai sosial tercermin dalam kesadaran seluruh masyarakat untuk menjaga Pasar Tradisional Ir.Soekarno saling menjaga ketertiban keamanan dan kebersihan.

Nilai Budaya

Nilai budaya tercermin dalam jenis barang dagangan yang ada pada kios pedagang seperti rempah-rempah baju batik bunga dll. Selain itu letaknya strategis yaitu jantung kota sukoharjo, yang menghubungkan jalan raya Solo – Wonogiri.

Nilai Ekonomi

Nilai ekonomi yang tercermin di Pasar Ir.Soekarno yaitu tempat bertransaksinya penjual dan pembeli sebagai roda perekonomian masyarakat setempat. Pasar tradisional merupakan tempat pertemuan antara penjual dan pembeli secara fisik disuatu tempat. Banyak masyarakat yang beraktivitas di pasar tradisional sebagai mata pencaharian untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Sudijono 1987. Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: raja grafindo
- Arikunto. 1993. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: rineka cipta
- Nugroho Notosusanto. 1978. Masalah Penelitian Sejarah Kontemporer. Jakarta: Dephankam
- Gottschalk. 1983. Pengantar Metode Sejarah. Jakarta: Dephankam
- Aam Abdilah. 2012. pengantar ilmu sejarah: Pustaka Setia
- Damsar. 1997. Sosiologi Ekonomi.. Bielefeld: PT Raja Grafindo Persada
- Bambang Riyanto. Biografi Bupati Sukoharjo Bambang Riyanto. 2005. Surakarta: Perpus Kab.Sukoharjo.
- Maria Elka Pangestu. 2004. Pasar Tradisional Yang Modern. Jakarta: deperindag
- Hak cipta pada pengarang. 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesi.Semarang: CV.aneka Ilmu
- Totok Supriyanto .2008. Pasar Klewer Surakarta.dinas pengelola pasar klewer
- Sadono Sukirno. 2005. Mikro ekonomi. Jakarta: Rajawali Pers
- Sugiyono 2009.Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B.Bandung: Alfabeta
- Thomas Suyatno. 2003. Dasar-Dasar Perkreditan.jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Eko, Yuli. 2009. Ekonomi 1: Untuk SMA dan MA Kelas X. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional: Jakarta.